

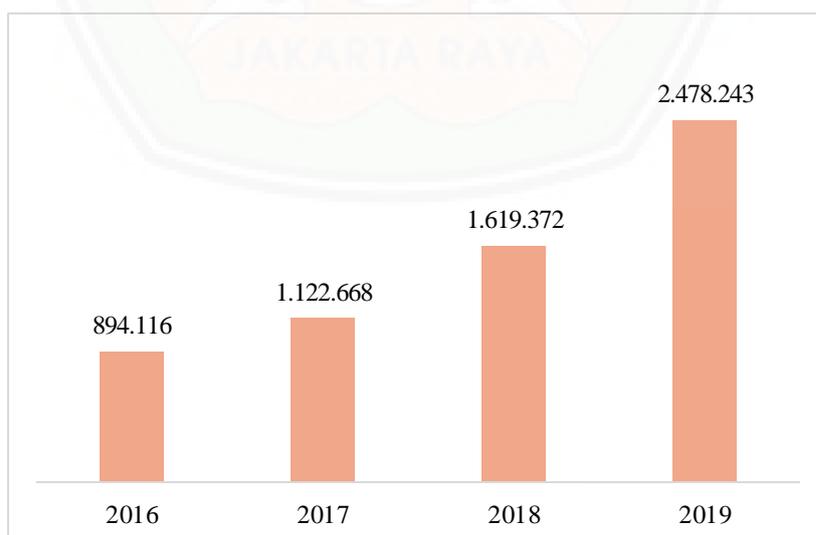
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kondisi ekonomi berada pada masa perkembangan dan kemajuan. Kemajuan tersebut dapat dilihat dari sistem keuangan yang stabil dan keberhasilan pembangunan. Seiring dengan perkembangan ekonomi maka setiap individu diharapkan memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai agar dapat mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Pengelolaan sumber keuangan yang baik apabila sumber keuangan tersebut dialokasikan kedalam pos-pos yang tepat.

Salah satu bentuk yang tepat untuk mengalokasikan keuangan yang dimiliki yaitu dengan cara berinvestasi. Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan atau menempatkan dana yang dimiliki dengan tujuan agar memperoleh pengembalian dana atau keuntungan dari dana yang dialokasikan tersebut (Tandelilin, 2017). Pada era yang semakin mengalami peningkatan seperti pada saat ini melakukan investasi merupakan sarana yang paling efektif bagi perekonomian dunia. Pertumbuhan pasar modal yang pesat di Indonesia dilihat berdasarkan grafik dibawah ini :



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2019

Berdasarkan data diatas bahwa dari tahun 2016 jumlah investor meningkat pada tahun 2017 sebesar 25,56%, pada tahun 2018 meningkat sebesar 44,24%, pada tahun 2019 meningkat sebesar 53,04%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah investor dari dalam negeri yang berkontribusi terhadap pasar modal Indonesia. Adanya peningkatan jumlah investor domestik maka akan mendorong perekonomian suatu negara pada arah kemajuan. Semakin banyak jumlah investor maka akan menambah keputusan-keputusan yang akan dibuat salah satunya yaitu keputusan investasi.

Peneliti telah melakukan survey awal yang berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa. Dari hasil survey tersebut yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 50 responden mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai keputusan investasi bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan keputusan investasi, sebesar 62% mahasiswa melakukan kegiatan investasi dengan tujuan agar dapat memperoleh keuntungan dan mereka dapat meyakini dirinya sendiri bahwa mereka mampu untuk menyelesaikan persoalan keuangan.

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dipilih tentang alternatif penanaman modal, dimana dari pengalokasian dana tersebut diharapkan dapat memperoleh keuntungan (Budiarto & Susanti, 2017). Sebagai penerus bangsa mahasiswa seharusnya lebih siap dalam menghadapi peningkatan perekonomian dan juga harus menanggung risiko keuangan dimasa depan. Menurut (Hermanto, 2017) mahasiswa dapat menjadi calon investor yang paling tepat karena telah memiliki bekal pengetahuan tentang investasi saat duduk dibangku perkuliahan.

Semakin meningkatnya aktivitas investasi, hal ini justru dimanfaatkan untuk melakukan tindakan penipuan dengan motif investasi. Banyak dari kalangan masyarakat atau mahasiswa yang mudah tertipu oleh investasi dengan tawaran untuk mendapatkan keuntungan bunga yang tidak masuk akal dan tentunya pengelolaan investasi yang tidak jelas. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara melakukan investasi yang tepat.

Langkah untuk menjaring investor-investor muda di kalangan mahasiswa salah satunya yaitu dengan membangun Galeri Investasi di setiap Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan melakukan kegiatan edukasi (Trenggana & Kuswardhana, 2017). Galeri Investasi merupakan wadah atau sarana bagi mahasiswa agar dapat terjun langsung untuk melakukan kegiatan investasi sehingga tidak hanya mendapatkan teori tentang investasi tetapi dapat mempraktekan teori yang telah didapat diperkuliahan. Didirikannya galeri investasi yaitu menjadi sebuah sarana pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa agar tidak salah dalam melakukan pengalokasian dana yang dimiliki. Semakin banyak didirikannya Galeri Investasi maka semakin menambah kalangan mahasiswa untuk bergabung menjadi investor seperti galeri investasi yang didirikan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Sebelum melakukan kegiatan investasi faktor yang dapat mendukung keputusan investasi yaitu pengetahuan akan keuangan (*financial literacy*). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016), *financial literacy* merupakan suatu kemampuan yang dapat mempengaruhi sikap seseorang agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga memiliki perencanaan keuangan dan dapat mengambil suatu keputusan untuk mencapai kesejahteraan. *Financial Literacy* merupakan sebuah alat yang seharusnya dimiliki seseorang agar dapat mengatur dan mengelola keuangan menjadi lebih terarah.

Survei Nasional Literasi Keuangan pada tahun 2019 membuahkan hasil bahwa indeks literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 38,03% dari tahun 2016 yaitu sebesar 29,7%. Mahasiswa sebagai penerus bangsa harus meningkatkan literasi keuangan karena mahasiswa memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Jika seseorang telah memiliki pengetahuan tentang *financial literacy* maka akan terhindar dari permasalahan keuangan seperti pemborosan yang mempergunakan uangnya untuk keperluan yang tidak penting ataupun mempergunakan uangnya hanya untuk memenuhi keinginan dibandingkan dengan kebutuhan.

Adanya Galeri Investasi yang didirikan disetiap perguruan tinggi maka dapat membantu mahasiswa agar dapat mengelola keuangan dengan sebaik mungkin,

dapat menambah pengetahuan dalam melakukan keputusan investasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan. Semakin tinggi *financial literacy* mahasiswa maka akan membantu dalam mengurangi permasalahan keuangan sehingga dalam mengambil suatu keputusan akan lebih bijak.

Selain *financial literacy* (Literasi Keuangan) faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi yaitu *risk tolerance* (toleransi risiko). *Risk Tolerance* dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang (Dewi, 2018). *Risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk menerima ketidakpastian dalam membuat keputusan keuangan. Seorang investor ketika ingin mengambil keputusan investasi tentunya tidak hanya memikirkan tentang *return* yang akan diterima tetapi juga harus mempertimbangkan risiko dari investasi tersebut. Batas toleransi risiko pada masing-masing investor tentunya berbeda-beda. Seseorang akan lebih berani untuk mengambil sebuah keputusan apabila memiliki *risk tolerance* yang tinggi. Seseorang dengan tingkat *risk tolerance* tinggi akan memilih berinvestasi dipasar modal, tetapi jika seseorang dengan tingkat *risk tolerance* rendah maka akan memilih berinvestasi di bank. (Bailey & Kinerson, 2005) menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya toleransi risiko sangat mempengaruhi ketika seseorang akan mengambil suatu keputusan investasi.

Faktor lain yang dapat mendukung keputusan investasi yaitu uang saku. Menurut (Rozaini & Harahap, 2019) uang saku merupakan pendapatan seorang anak yang diperoleh dari orang tuanya dengan suatu perencanaan dimana uang yang diperolehnya digunakan untuk keperluan transportasi atau tabungan. Dalam mengelola keuangan atas biaya hidup dan perilaku konsumtifnya, mahasiswa perlu melakukan pengambilan keputusan investasi. Menurut (Martanawati, 2012) upaya dalam mengelola uang saku yang diterima mahasiswa sangat penting agar mahasiswa dapat mengalokasikan dana-dana yang mereka miliki ke dalam pos-pos yang memberikan keuntungan dimasa depan.

Dalam melakukan investasi yang menjadi bahan pertimbangan yaitu tingkat uang saku yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat uang saku yang tinggi merupakan mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang baik dan ketika dapat mengalokasikan uang sakunya pada kegiatan konsumsi dan juga melakukan

kegiatan investasi. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat uang saku yang rendah merupakan mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan yang kurang baik karena mereka mengalokasikan uang sakunya hanya pada kegiatan konsumsi. Semakin tinggi uang saku yang diperoleh mahasiswa akan semakin mendukung mahasiswa untuk menyalurkan uang yang mereka peroleh untuk kegiatan investasi. Maka dari itu pengambilan keputusan investasi sangat penting agar mahasiswa memiliki pengelolaan uang saku yang terarah.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian sehingga terdapat *research gap*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Pertiwi, 2018) bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi maka akan meningkatkan keputusan investasi. Semakin seseorang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan maka keuangan seseorang tersebut menjadi lebih terarah dan akan lebih bijak saat mengambil suatu keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian (Putri & Hamidi, 2019) bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya, pengetahuan dan kemampuan keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Tidak sejalan dengan hasil penelitian (Pradikasari & Isbanah, 2018) bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya, masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan keuangan tentang investasi. Seseorang dengan tingkat *financial literacy* rendah maka akan berakibat pada pengelolaan keuangan sehingga akan sulit dalam membuat suatu keputusan.

Penelitian yang dilakukan (Pradikasari & Isbanah, 2018) bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat *risk tolerance* tinggi cenderung lebih menyukai risiko sehingga akan memilih instrumen investasi dengan keuntungan tinggi yang diiringi dengan tingkat risiko yang tinggi pula. Sejalan dengan penelitian (Hikmah et al, 2020) bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya, *risk tolerance* yang tinggi akan membuat seseorang lebih berani dalam menghadapi risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian (Dewi, 2018) bahwa *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Seseorang memiliki tingkat *risk tolerance* rendah maka cenderung akan mneghindari risiko investasi dan lebih memilih melakukan investasi deposito di bank.

Penelitian yang dilakukan (Merawati & Putra, 2015) dan (Ariadi et al., 2015) bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya seorang mahasiswa akan melakukan suatu keputusan investasi apabila uang saku yang diterimanya semakin tinggi. Tidak sejalan dengan penelitian (Pertiwi, 2018) yang menerangkan bahwa uang saku tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya, uang saku tidak menjamin bahwa seseorang akan melakukan suatu keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi dari penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance* dan Uang Saku terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
3. Apakah uang saku berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta dapat menambah wawasan penulis terkait dengan Keputusan Investasi.

2. Bagi Galeri Investasi

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, informasi, masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah terkait dengan Keputusan Investasi.

3. Bagi Mahasiswa

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa mengenai Keputusan Investasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar dalam melakukan penelitian ini peneliti dapat lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karena penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan :

1. Pengaruh *financial literacy*, *risk tolerance* dan uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang memiliki akun rekening efek di Galeri Investasi dan mahasiswa yang telah mengikuti sekolah pasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan pada penelitian ini yang terbagi menjadi tiga bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasar teori dan literatur pendukung seperti definisi yang diambil dari kutipan buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan penelitian, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, pengukuran variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini meringkas dan menunjukkan hasil riset secara padat dari bab sebelumnya, dilengkapi dengan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.